

ISSN 2963-3257 (ONLINE)



VOLUME 2
TAHUN 2022

PROSIDING SNAIL

**SEMINAR NASIONAL
ILMU LINGKUNGAN**

Tata Kelola Lingkungan Untuk Mendukung
Pembangunan Berkelanjutan

BANDAR LAMPUNG, 08 JULI 2021



PROSIDING SNaIL 2021 SEMINAR NASIONAL ILMU LINGKUNGAN
Tata Kelola Lingkungan untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
Bandar Lampung, 08 Juli 2021
ISSN 2963-3257 (online)

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL ILMU LINGKUNGAN (SNaIL) 2021

VOLUME 2 TAHUN 2022

ISSN 2963-3257 (ONLINE)

DITERBITKAN PADA BULAN OKTOBER TAHUN 2022

DEWAN REDAKSI

Ketua SNaIL tahun 2021 : Dr. Eng. Ir. Yul Martin, S.T., M.T.
Sekretaris SNaIL tahun 2021: Hari Kaskoyo, S.Hut., M.P., Ph.D.
Koordinator Editorial : Dr. Ir. Zainal Abidin, M.E.S.
Wakil Koordinator Editorial : Anisa Ulya Drajat, S.T., M.T..
Anggota Editorial : 1. Prof. Dr. Rudi Situmeang, M.Sc.
2. Iqbal Firdaus, S.Si., M.Si.
3. Tedi Rendra, S.Hut.
4. Dewi Lestari Putri, S.P.
Koordinator Reviewer : Dr. Ir. Agus Setiawan, M.S.
Anggota Reviewer : 1. Dr. Ir. Tubagus Hasanudin, M.S.
2. Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M. Akt
3. Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.Si.
4. Dr. Ir. Samsul Bakri, M.Si.
5. Syailendra Kurniawan
6. Dewi Ira Rahmawati, S.Hut.

PENERBIT

PASCA SARJANA UNIVERSITAS LAMPUNG

Bekerjasama dengan

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS LAMPUNG



Cooperation with:





PERANAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DAN RESPON PETANI KARET TERHADAP PROGRAM PENCETAKAN SAWAH BARU

The Role Of Agricultural Extension Workers (PPL) and Rubber Farmer's Response
To New Rice Field Creating Program

Tubagus Hasanuddin¹, Ardi Yanti Kusuma^{1*}

¹Program Studi Penyuluhan Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
Jl.SumantriBrojonegoro No 1,BandarLampung,35145, Lampung,Indonesia,

*email: ardiyantikusuma0105@gmail.com

ABSTRACT. Population growth requires increasing food availability. To fulfill this need, the Indonesian government created a new rice field program. The purpose of this study was to the role of Agricultural Extension Workers (PPL) in the new rice fields program, the motivation of rubber farmers to follow the program, and the response of rubber farmers to the program. The study was conducted from April to May 2021 in Belitang II District, East OKU Regency, South Sumatra. The research method used is the survey method. Data was collected using questionnaires and interviews. The number of respondents was 45 respondents determined by proportional random sampling. Data analysis using Spearman Rank Correlation analysis. The results showed that Agricultural Extension Workers played a significant role in the socialization of the new rice field program, the motivation of rubber farmers to the new rice field program was quite, and the response of rubber farmer's to the program was quite. There is a relationship between the role of Agricultural Extension Workers (PPL) and the motivation of rubber farmer's with the response of rubber farmers to the new rice fields program.

Keywords: *Agricultural Extension Workers, Motivation, Response, Rubber Farmer's*

ABSTRAK. Pertumbuhan penduduk membutuhkan ketersediaan pangan yang semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan ini, pemerintah Indonesia membuat program percontakan sawah baru. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam program percontakan sawah baru, Motivasi Petani karet mengikuti program pembuatan sawah baru, dan Respon Petani Karet terhadap program pembuatan sawah baru. Penelitian dilakukan dari bulan April-Mei 2021 di Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan wawancara. Jumlah responden sebanyak 45 responden ditentukan secara *proporsional random sampling*. Analisis data digunakan analisis Korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan Penyuluh Pertanian Lapangan cukup berperan dalam sosialisasi program percontakan sawah baru, Motivasi petani karet mengikuti program percontakan sawah baru cukup tinggi, dan Respon petani terhadap program percontakan sawah baru cukup baik. Terdapat hubungan antara peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) dan motivasi petani karet dengan respon petani karet terhadap program percontakan sawah baru.

Kata Kunci: *Penyuluh Pertanian Lapangan, Motivasi, Respon, Petani Karet*



PENDAHULUAN

Pembangunan nasional Indonesia merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dan makmur. Sejalan dengan tujuan tersebut, pemerintah menerapkan berbagai macam kegiatan pembangunan yang diarahkan secara merata pada tiap-tiap daerah, khususnya pada daerah yang cenderung masih memiliki kelemahan dalam penerimaan pendapatan (Azzumar, 2011). Di sisi lain, penambahan penduduk yang cukup tinggi juga memerlukan ketersediaan pangan yang memadai.

Pembangunan nasional dalam sektor pertanian memiliki langkah maupun program yang digalakkan untuk mencapai visi pembangunan nasional dalam sektor pertanian, salah satunya ialah program pencetakan sawah baru (Ramadhani *et al.*, 2019). Program pencetakan sawah baru adalah salah satu program penambahan luas baku lahan sawah pada berbagai ciri maupun jenis lahan yang belum pernah diusahakan untuk kegiatan pertanian berupa pertanian padi sawah (Munika *et al.*, 2010). Program pencetakan sawah baru sebetulnya sudah lama dilakukan oleh pihak Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (Ditjen PSP) yang bertujuan agar lahan pertanian yang ada tidak berkurang dan memenuhi ketersediaan pangan di atas.

Keberhasilan pelaksanaan program pencetakan sawah baru memerlukan keterlibatan dari berbagai pihak, tidak terlepas dari peranan para penyuluh pertanian lapangan (PPL) yang memegang wilayah kerja (WKP) sasaran program cetak sawah baru tersebut, mulai dari kegiatan perencanaan pengajuan program, pengumpulan data sampai dengan pelaksanaan program pencetakan sawah barutersebut. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan program pencetakan sawah baru juga tergantung pada respon petani yang bersangkutan karena adanya respon yang baik dari petani akan mempengaruhi keberlanjutan program tersebut.

Program pencetakan sawah baru saat ini sedang direncanakan dan dilakukan di Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan yang melibatkan petani karet di wilayah yang bersangkutan. Oleh karena itu, mengetahui bagaimana peranan penyuluh pertanian (PPL) dalam sosialisasi program pencetakan sawah baru di wilayah ini dan mengetahui motivasi petani karet mengikuti program pencetakan sawah baru serta respon petani karet terhadap program tersebut penting dilakukan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survai. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan teknik wawancara langsung kepada petani karet di Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan. Jumlah sampel ditentukan dengan cara *proporsional random sampling* sebanyak 45 responden dari jumlah populasi sebanyak 111 petani karet. Penelitian dilakukan dari bulan April– Mei 2021. Untuk menguji hubungan antara variabel yang diteliti digunakan analisis statistik non parametrik Korelasi *Rank Spearman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) (X1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Kecamatan Belitang II OKU Timur dalam sosialisasi program pencetakan sawah baru sudah cukup baik, terutama dalam peranannya sebagai diseminasi informasi



(diseminator) yang bertugas untuk memberikan penjelasan mengenai program pencetakan sawah baru. Tabel 1 berikut ini menunjukkan peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam program pencetakan sawah baru di Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan.

Tabel 1. Peranan penyuluh pertanian lapangan (X1) dalam program pencetakan sawah baru di Kecamatan Belitang II OKU Timur Sumatera Selatan.

Peranan PPL dalam program pencetakan sawah baru	Nilai tertinggi (skor)	Nilai rata-rata (skor)	Klasifikasi	Presentasi (%)
Diseminasi informasi	9	6,51	Sedang	80,00
Fasilitator	16	10	Sedang	55,55
Motivator	12	6,91	Sedang	53,55
Komunikator	15	10,33	Sedang	68,88
Evaluator	11	8	Sedang	48,88
Edukator	9	6,2	Sedang	77,77

Berdasarkan Tabel 1 di atas tampak bahwa peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam berbagai peran dalam program pencetakan sawah baru tersebut berada pada kategori sedang (cukup berperan). Peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) sebagai diseminasi informasi berada pada presentase tertinggi yaitu (80,00%) yang artinya penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Kecamatan Belitang II OKU Timur Sumatera Selatan tersebut sudah berperan dengan cukup baik, begitu juga dalam peranannya sebagai fasilitator program, komunikator program, dan edukator program pencetakan sawah baru tersebut. Namun peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) sebagai evaluator (evaluasi) berada pada presentase terendah yaitu sebesar (48,88%).

2. Motivasi Petani Karet (X2)

Selain peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL), maka motivasi petani karet untuk mengikuti program pencetakan sawah baru tergolong tinggi. Menurut responden, mereka sudah cukup termotivasi untuk mengikuti setiap kegiatan yang berkaitan dengan program pencetakan sawah baru karena penyuluh pertanian lapangan (PPL) sudah cukup baik dalam memberikan dorongan kepada petani untuk mengikuti setiap kegiatan yang diadakan. Selain itu, petani juga merasa cukup puas dengan adanya program pencetakan sawah baru tersebut. Tabel 2 berikut ini memperlihatkan motivasi petani karet dalam mengikuti kegiatan program pencetakan sawah baru.

Tabel 2. Tingkat motivasi petani karet dalam mengikuti kegiatan program pencetakan sawah baru di Kecamatan Belitang II OKU Timur Sumatera Selatan.

Interval	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Presentase (%)
14-17,33	Rendah	8	17,77
17,34-20,67	Sedang	22	48,88
20,68-24	Tinggi	15	33,33
Jumlah		45	100



Rata-rata: 19,91 (Sedang)

Berdasarkan Tabel 2 di atas tampak bahwa dari 45 responden petani karet yang diwawancarai terdapat 15 responden petani atau sebesar (33,33%) yang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti program pencetakan sawah baru tersebut, dalam hal ini petani merasa sangat termotivasi untuk mengikuti setiap kegiatan yang diadakan dalam upaya mendukung berjalannya program pencetakan sawah baru. Selanjutnya, sebanyak 22 orang responden atau sebesar (48,88%) memiliki motivasi yang sedang, sedangkan 8 orang atau sebesar (17,77%) motivasi petani dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan responden merasa belum sangat termotivasi untuk mengikuti setiap kegiatan yang berkaitan dengan program pencetakan sawah baru karena masih banyaknya jadwal yang berbenturan dengan kegiatan diluar seperti saat pergi ke sawah maupun saat tidak ada di rumah.

3. Respon Petani Karet

Respon petani karet dalam mengikuti program pencetakan sawah pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengetahuan (pemahaman) petani mengenai program pencetakan sawah baru. Respon adalah suatu reaksi yang timbul dari pengamatan terhadap objek tertentu. Respon dikatakan sebagai suatu reaksi, dan reaksi tersebut hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu obyek yang akan mempengaruhi penilaian dalam diri individu, sehingga respon maupun tanggapan tersebut akan memberikan kesimpulan terhadap objek tertentu (Novia,2011). Tabel 3 berikut ini menunjukkan respon petani karet terhadap program pencetakan sawah baru di Kecamatan Belitang II OKU Timur Sumatera Selatan.

Tabel 3. Respon petani karet terhadap program pencetakan sawah baru di Kecamatan Belitang II OKU Timur, Sumatera Selatan.

Interval	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Presentase (%)
10-12,66	Rendah	13	28,88
12,67-15,3	Sedang	21	46,66
15,4-18	Tinggi	11	24,44
	Jumlah	45	100
	Rata-rata	13,71	

Berdasarkan Tabel 3 di atas tampak bahwa respon petani karet terhadap program pencetakan sawah baru berada pada kualifikasi rata-rata sedang dengan skor rata-rata sebesar 13,71 atau (46,66%). Dipihak lain, petani karet yang memiliki respon tinggi terhadap program pencetakan sawah baru tersebut juga cukup besar, yaitu sebesar 24,44%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani karet memberikan respon yang positif terhadap program pencetakan sawah baru tersebut karena menurut sebagian petani program pencetakan sawah baru ini akan sangat membantu petani untuk menambah penghasilan pokoknya dalam bidang usahatani padi.

Pembahasan

1. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) terhadap Respon Petani karet

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik korelasi *Rank Spearman* yang telah dilakukan tampak bahwa peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) berhubungan dengan respon petani karet terhadap program pencetakan sawah baru yang ditunjukkan oleh nilai



signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari nilai α (0,05). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Darmoko, Ratnawaty Sianta, dan Pera Nurfathiyah (2014) yang menyatakan bahwa peranan penyuluh pertanian lapangan dalam penerapan program pencetakan sawah baru di Kelurahan Simpang, Kecamatan Berbak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah cukup berperan. Begitu juga dengan hasil penelitian Riyando *et.al* (2016) yang menemukan bahwa penyuluh pertanian cukup berperan dalam menyebarluaskan inovasi pertanian. Dengan demikian tampak bahwa peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam mendukung pelaksanaan program pencetakan sawah baru tidak dapat diabaikan.

2. Motivasi dan Respon petani Karet terhadap program pencetakan sawah baru

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik korelasi Rank Spearman yang telah dilakukan tampak bahwa terdapat hubungan antara tingkat motivasi petani karet dengan respon petani karet tersebut pada program pencetakan sawah baru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga dapat diambil keputusan bahwa tingkat motivasi petani karet berhubungan dengan respon petani karet terhadap program pencetakan sawah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini telah menunjukkan bahwa respon petani terhadap program pencetakan sawah baru tidak terlepas dari motivasi petani tersebut untuk mengikuti kegiatan program pencetakan sawah baru. Hal ini karena sebagian besar petani sudah mengetahui bahwa program pencetakan sawah baru akan berdampak baik terhadap kehidupan mereka sehingga petani bersedia mengikuti serangkaian kegiatan yang mendukung berjalannya program pencetakan sawah baru yang akan direalisasikan nanti.

KESIMPULAN

Peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam menyebarluaskan program pencetakan sawah baru di Kecamatan Belitang II OKU Timur Sumatera Selatan kepada petani karet di wilayah tersebut sudah cukup baik, terutama peranannya sebagai edukator (pendidik), diseminator, komunikator, dan fasilitator dengan memberikan penjelasan dan fasilitasi mengenai program pencetakan sawah baru. Motivasi petani karet mengikuti kegiatan program pencetakan sawah baru cukup tinggi, begitu pula dengan respon petani karet terhadap program pencetakan sawah baru di Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan. Peranan penyuluh pertanian lapangan (PPL) dan motivasi petani karet mengikuti program pencetakan sawah baru berhubungan dengan respon petani karet terhadap program pencetakan sawah baru. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sastrawan *et.al* (2019) dan Siata (2013) bahwa persepsi dan sikap petani berkaitan dengan motivasi dan respon petani terhadap suatu program yang disebarluaskan kepada mereka. Dengan demikian, usaha-usaha untuk peningkatan peranan PPL dalam penyebarluasan suatu program pembangunan serta menimbulkan motivasi petani terhadap suatu program pembangunan, tidak terkecuali program pencetakan sawah baru akan meningkatkan respon petani terhadap pelaksanaan program tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang turut serta membantu terselesaikannya penelitian ini, terutama kepada petani karet yang menjadi responden dan PPL serta BPP yang ada di Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Azzumar, RM.2011. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi Swasta, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Diera Desentralisasi Fiskal Tahun 2005-2009 (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Munika, AD., Hasanuddin, T., and Ibnu, M. 2010. *Respon Petani Padi Terhadap Program Bantuan Langsung Pupuk (BLP) Di Desa Negara Ratu Kecamatan natar Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. Universitas Lampung.
- BPS OKU Timur. 2019. *OKU Timur dalam Angka*. Martapura.
- BPS OKU TIMUR. 2018. *OKU Timur Dalam Angka Kecamatan Belitang II*. Belitang II
- Darmoko, Ratnawaty S., and Pera N. 2014. *Peranan penyuluh pertanian lapangan dalam penerapan program pencetakan sawah baru di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis 17(2): 43743.
- Novia, R.A. 2011. *Respon Petani Terhadap Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu*. Jurnal ilmu-ilmu Pertanian. 7(2): 48-60.
- Ramadhani, F., Setiowati, S., dan Luthfi, A. N. 2019. *Pencetakan Sawah Baru dan Penguatan Aset Tanah Petani untuk Ketahanan Pangan Studi Desa Masta Kec. Bakarangan Kab. Tapin Prov. Kalimantan Selatan*. Jurnal Tunas Agraria, 2(1): 95-113.
- R., A., Aria, Tubagus H, Rio T P. 2016. *Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Di Kecamatan Dungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara*. Jurnal JIIA, 4(4).
- Sastrawan, Reko, Faiz B., and Damres U.2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru Di Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur Dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan*. Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. 8(1): 99-112.
- Siata, R. 2013. *Sikap Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis. 16(2).